

SKRIPSI
PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK NON OPIOID PADA
PASIEN BEDAH *MINOR*

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Tlanakan Pamekasan)



DYAH AYU RANIWIDYANINGRUM

NIM. 20211666039

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2025

SKRIPSI

PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK NON OPIOID PADA PASIEN BEDAH *MINOR*

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Tlanakan Pamekasan)

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)

Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



DYAH AYU RANIWIDYANINGRUM

NIM. 20211666039

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2025

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dyah Ayu Raniwidyaningrum

NIM : 20211666039

Adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul :

PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK NON OPIOID PADA PASIEN BEDAH MINOR (Penelitian Dilakukan di Puskesmas Tlanakan Pamekasan)

Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Dyah Ayu Raniwidyaningrum

NIM. 20211666039

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dyah Ayu Raniwidyaningrum

NIM : 20211666039

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak skripsi yang saya tulis dengan judul :

**PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK NON OPIOID PADA PASIEN BEDAH
MINOR (Penelitian Dilakukan di Puskesmas Tlanakan Pamekasan)**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Dyah Ayu Raniwidyaningrum

NIM. 20211666039

LEMBAR PERSETUJUAN


Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 19 Agustus 2025


Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin


NIP.012.05.1.1.1994.20.265


Apt. Widiwanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin

NIP.012.05.1.1986.24.386

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Farmasi


Dr. Apt. Isnaeni, M.S

NIDK. 8983050022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji ujian sidang Skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada Tanggal 19 Agustus 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin

()

Penguji 1 : Apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin

()

Penguji 2 : Apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm

()

Penguji 3 : Apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin

()

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., NS., M.Kep

NIP. 012.05.1987.14.113



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, memberikan kesehatan, serta kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil Penggunaan Analgesik Non Opioid Pada Pasien Bedah *Minor*”. Proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, beserta seluruh jajarannya.
2. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, beserta seluruh jajarannya.
3. Dr. Apt. Isnaeni, M.S selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, beserta seluruh jajarannya.
4. Apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin dan Apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan, saran, motivasi dan waktu yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.
5. Apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin dan Apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi S1 Farmasi yang telah memberikan dedikasi serta kesabaran dalam membagikan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta penulis, yakni ayah Rahmad Fajar, A.Md.Kep dan mama Yeni Lestari, A.Md.Kep, yang selalu mengusahakan anak pertamanya menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terimakasih atas setiap cucuran keringat, pengorbanan dan kerja keras dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, memberi kasih sayang yang tulus, serta mendoakan agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih selalu ada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana. Ragamu memang lelah, tapi doamu tak pernah kalah.

8. Seluruh anggota keluarga penulis yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dalam setiap langkah hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan penulis (Rizky Adilla Syakbana, Atikah Raihanah, Rifdah An Nailah dan Nabilah Syamsuddin) yang telah berjalan bersama melewati canda, tawa, air mata dan segala cerita selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi teman sekaligus tempat berbagi yang menerima apa adanya dan saling menguatkan di setiap langkah. Kalian hebat di jalan kalian masing-masing.
10. Sahabat penulis di bangku Sekolah Menengah Atas, Aisyah Zalwa Ramadhani A. Terimakasih telah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan senang maupun sedih, selalu memberikan motivasi serta meyakinkan bahwa peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
11. Untuk seseorang yang belum diketahui namanya, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz*. Entah siapa atau apa yang menjadi takdir penulis kelak. Terimakasih telah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.
12. Seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakan selama proses penyusunan skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca tetap diharapkan demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang farmasi.

Penulis

Dyah Ayu Raniwidyaningrum
NIM . 20211666039

RINGKASAN

PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK NON OPIOID PADA PASIEN BEDAH *MINOR*

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Tlanakan Pamekasan)

Dyah Ayu Raniwidyaningrum

Pembedahan merupakan salah satu bentuk intervensi medis invasif yang dilakukan dengan membuka dan menutup bagian tubuh, dan secara umum dapat diklasifikasikan menjadi bedah *major* dan bedah *minor* (Fadli *et al.*, 2019). Bedah *minor* adalah prosedur dengan tingkat resiko komplikasi rendah, bersifat ringan, biasanya menggunakan anastesi lokal dan dapat pulang pada hari yang sama setelah tindakan (Kristanto *et al.*, 2018). Jenis tindakan yang termasuk bedah *minor* meliputi sirkumsisi, eksisi tumor jinak (lipoma), ekstraksi kuku, veruka vulgaris, abses kulit dan clavus. Walaupun termasuk prosedur dengan resiko rendah, tindakan ini tetap dapat menimbulkan nyeri pascaoperasi, yang umumnya berada pada tingkat ringan hingga sedang. Nyeri pascaoperasi perlu ditangani secara optimal karena dapat mempengaruhi kenyamanan, memperlambat pemulihan, meningkatkan resiko komplikasi dan mengganggu aktivitas pasien. Prinsip tatalaksana nyeri mengikuti WHO *Three-Step Ladder*, dengan pemilihan obat sesuai tingkat nyeri (Anekar *et al.*, 2022). Nyeri ringan cukup diberikan NSAID atau paracetamol, nyeri sedang ditangani dengan NSAID, opioid lemah dan *adjuvant*, sedangkan nyeri berat memerlukan opioid kuat, kombinasi NSAID dan *adjuvant* (Zagaria, 2018). Pada nyeri ringan pasca bedah *minor*, asam mefenamat direkomendasikan sebagai analgesik nonsteroid yang efektif (Rachel Moll *et al.*, 2016).

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran penggunaan terapi analgesik non opioid pada pasien bedah *minor* di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Tlanakan Pamekasan selama periode 2018–2024. Tujuan penelitian meliputi identifikasi jenis analgesik yang digunakan, dosis, rute dan waktu pemberian, serta perubahan skala nyeri pasien pasca tindakan. Metode yang digunakan adalah deskriptif retrospektif kuantitatif dengan pengambilan data rekam medis pasien menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari–April 2025 di IGD Puskesmas Tlanakan Pamekasan. Data yang dikumpulkan mencakup identitas pasien, data klinis sebelum

tindakan, jenis tindakan bedah *minor*, jenis analgesik yang diberikan, bentuk sediaan, dosis, rute dan waktu pemberian, serta skala nyeri pasca tindakan dan saat kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 335 pasien bedah *minor* pada periode 2018–2024, sebanyak 182 pasien memenuhi kriteria inklusi. Rentang usia pasien adalah 3–74 tahun, dengan distribusi terbanyak pada kelompok usia dewasa (60%), diikuti anak-anak (18%), remaja (16%), dan lansia (6%). Diagnosis terbanyak adalah abses (31%), diikuti ekstraksi kuku (23%), clavus (17%), sirkumsisi (14%), lipoma (13%) dan veruka vulgaris (3%). Berdasarkan tren tahunan, jumlah kasus tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan 2024, sedangkan penurunan tajam terlihat pada tahun 2020 yang kemungkinan besar disebabkan oleh pembatasan pelayanan elektif akibat pandemi COVID-19. Analgesik non opioid yang digunakan terdiri dari asam mefenamat (69%), natrium diklofenak (14%), paracetamol (13%) dan ibuprofen (4%). Pemilihan analgesik mempertimbangkan usia pasien, jenis tindakan dan bentuk sediaan yang tersedia. Paracetamol dalam bentuk sirup lebih sering diberikan pada bayi dan anak kecil, asam mefenamat menjadi pilihan utama pada kelompok usia sekolah hingga dewasa, natrium diklofenak digunakan pada kasus dengan inflamasi lebih berat, sedangkan ibuprofen digunakan secara terbatas. Semua analgesik diberikan secara per oral, dengan frekuensi 2–3 kali sehari, dalam waktu kurang dari 1 jam setelah tindakan, dengan durasi rata-rata 3 hari. Penilaian nyeri pasca tindakan menunjukkan mayoritas pasien mengalami nyeri ringan (skala 1–2) sebesar 57%, nyeri sedang (skala 3–4) sebesar 37% dan tanpa nyeri sebesar 6%. Dari 35 pasien yang melakukan kontrol, sebanyak 60% melaporkan penurunan nyeri sebesar 2 skala, 29% mengalami penurunan 1 skala dan sisanya mengalami penurunan 3–4 skala nyeri. Selain analgesik, terapi tambahan diberikan sesuai kebutuhan, meliputi antibiotik, anestesi lokal, antidiabetik, antifungi, antihistamin, antisekretorik, kortikosteroid dan suplemen.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa analgesik non opioid yang paling sering digunakan pada pasien bedah *minor* di Puskesmas Tlanakan Pamekasan adalah asam mefenamat (69%), diikuti natrium diklofenak (14%), paracetamol (13%) dan ibuprofen (4%). Semua diberikan per oral dengan dosis dan bentuk sediaan yang disesuaikan dengan usia dan kondisi pasien. Pemberian dilakukan 2–3 kali sehari dalam waktu kurang dari 1 jam pasca tindakan, dengan durasi 3 hari. Analgesik non opioid terbukti efektif untuk mengatasi nyeri ringan hingga sedang pasca bedah *minor* di layanan primer. Penelitian ini menegaskan pentingnya analgesik non opioid sebagai lini utama manajemen nyeri pascaoperasi di puskesmas.

ABSTRAK

Profil Penggunaan Analgesik Non Opioid Pada Pasien Bedah *Minor*

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Tlanakan Pamekasan)

Dyah Ayu Raniwidyaningrum

Bedah *minor* merupakan prosedur pembedahan dengan resiko komplikasi rendah, bersifat ringan, umumnya menggunakan anastesi lokal dan tidak memerlukan rawat inap. Meskipun demikian, prosedur ini tetap dapat menimbulkan nyeri pascaoperasi yang memerlukan penatalaksanaan optimal. Prinsip tatalaksana nyeri mengikuti WHO *Three-Step Ladder*, dengan analgesik non opioid seperti NSAID dan paracetamol yang direkomendasikan untuk nyeri ringan hingga sedang. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan profil penggunaan analgesik non opioid pada pasien bedah *minor* di Puskesmas Tlanakan Pamekasan periode 2018–2024. Penelitian menggunakan metode deskriptif retrospektif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Data diambil dari rekam medis pasien di Instalasi Gawat Darurat Puskesmas Tlanakan Pamekasan selama Januari–April 2025. Hasil penelitian menunjukkan dari 335 pasien bedah *minor*, 182 memenuhi kriteria inklusi. Usia pasien 3–74 tahun, dengan mayoritas kelompok dewasa (60%). Diagnosis terbanyak adalah abses (31%), diikuti ekstraksi kuku (23%), clavus (17%), sirkumsisi (14%), lipoma (13%), dan veruka vulgaris (3%). Analgesik non opioid yang digunakan meliputi asam mefenamat (69%), natrium diklofenak (14%), paracetamol (13%), dan ibuprofen (4%), dengan pemberian per oral 2–3 kali sehari, kurang dari 1 jam pascatindakan, selama rata-rata 3 hari. Sebanyak 57% pasien mengalami nyeri ringan pascatindakan, 37% nyeri sedang, dan 6% tanpa nyeri. Penurunan nyeri sebesar 2 skala dilaporkan oleh 60% pasien yang kontrol. Kesimpulannya, analgesik non opioid, terutama asam mefenamat, efektif digunakan untuk nyeri ringan hingga sedang pasca bedah *minor* di layanan primer, dengan profil keamanan yang baik.

Kata kunci : analgesik non opioid, asam mefenamat, bedah *minor*, manajemen nyeri, puskesmas

ABSTRACT

Profile of Non Opioid Analgesic Use in Minor Surgery Patients

(Research conducted at the Tlanakan Community Health Center Pamekasan)

Dyah Ayu Raniwidyaningrum

Minor surgery is a surgical procedure with a low risk of complications, is minor in nature, generally uses local anesthesia, and does not require hospitalization. However, this procedure can still cause postoperative pain that requires optimal management. The principle of pain management follows the WHO Three-Step Ladder, with non opioid analgesics such as NSAIDs and paracetamol recommended for mild to moderate pain. This study aims to describe the profile of non opioid analgesic use in minor surgery patients at the Tlanakan Community Health Center Pamekasan from 2018 to 2024. This study used a quantitative retrospective descriptive method with purposive sampling. Data were collected from patient medical records at the Emergency Unit of the Tlanakan Community Health Center Pamekasan during January - April 2025. The results showed that out of 335 minor surgery patients, 182 met the inclusion criteria. Patients' ages ranged from 3–74 years, with the majority being adults (60%). The most common diagnoses were abscess (31%), followed by nail extraction (23%), clavus (17%), circumcision (14%), lipoma (13%), and verruca vulgaris (3%). Non opioid analgesics used included mefenamic acid (69%), sodium diclofenac (14%), paracetamol (13%), and ibuprofen (4%), administered orally 2–3 times a day, less than 1 hour after surgery, for an average of 3 days. A total of 57% of patients experienced mild pain after the procedure, 37% experienced moderate pain, and 6% experienced no pain. A 2-point reduction in pain was reported by 60% of patients at follow-up. In conclusion, non opioid analgesics, especially mefenamic acid, are effective for mild to moderate pain after minor surgery in primary care, with a good safety profile.

Keywords : non opioid analgesics, mefenamic acid, minor surgery, pain management, community health center

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan.....	5
1.4.2 Bagi Mahasiswa.....	5
1.4.3 Bagi Puskesmas.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Bedah <i>Minor</i>	6
2.1.1 Definisi Bedah <i>Minor</i>	6
2.1.2 Klasifikasi Bedah <i>Minor</i>	7
2.1.2.1 Lipoma.....	7
2.1.2.2 Sirkumsisi.....	11

	2.1.2.3 Ekstraksi Kuku	14
	2.1.2.4 Clavus	16
	2.1.2.5 Veruka Vulgaris.....	19
	2.1.2.6 Abses Kulit	22
	2.1.3 Penatalaksanaan Bedah <i>Minor</i>	23
2.2	Nyeri	25
	2.2.1 Definisi Nyeri	25
	2.2.2 Klasifikasi Nyeri.....	25
	2.2.2.1 Berdasarkan Waktu Durasi Nyeri.....	25
	2.2.2.2 Berdasarkan Patofisiologi Nyeri.....	26
	2.2.2.3 Berdasarkan Lokasi Nyeri	26
	2.2.3 Mekanisme Nyeri.....	27
	2.2.4 Penilaian Nyeri	28
	2.2.4.1 <i>Unidimensional Tools</i>	28
	2.2.4.2 <i>Multidimensional Tools</i>	32
	2.2.5 Penatalaksanaan Nyeri.....	34
2.3	Analgesik.....	35
	2.3.1 Definisi Analgesik	35
	2.3.2 Penggolongan Analgesik	35
	2.3.2.1 Opioid	36
	2.3.2.2 Non Opioid	36
	2.3.2.3 Adjuvan Analgesik	41
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL	43
	3.1 Kerangka Konseptual	43
	3.2 Uraian Kerangka Konseptual	44
BAB IV	METODE PENELITIAN	45
	4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	45
	4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	45
	4.2.1 Tempat Penelitian	45
	4.2.2 Waktu Pengambilan Sampel.....	45
	4.3 Populasi dan Sampel.....	45
	4.3.1 Populasi	45
	4.3.2 Sampel	45
	4.4 Kriteria Penelitian.....	46

4.4.1	Kriteria Inklusi.....	46
4.4.2	Kriteria Eksklusi	46
4.5	Teknik Sampling	47
4.6	Variabel Penelitian	47
4.7	Definisi Operasional.....	47
4.7.1	Bedah <i>Minor</i>	47
4.7.2	Lipoma.....	47
4.7.3	Sirkumsisi	47
4.7.4	Ekstraksi Kuku.....	47
4.7.5	Clavus	47
4.7.6	Veruka Vulgaris.....	47
4.7.7	Abses Kulit	48
4.7.8	Analgesik	48
4.7.9	Dosis	48
4.7.10	Frekuensi.....	48
4.7.11	Durasi.....	48
4.7.12	Rute.....	48
4.7.13	Pasien.....	48
4.8	Prosedur Penelitian.....	49
4.8.1	Kerangka Operasional	49
4.8.2	Prosedur Pengambilan Sampel	50
4.9	Analisis Data	50
BAB V	HASIL PENELITIAN	51
5.1	Karakteristik Pasien.....	51
5.1.1	Usia Pasien.....	51
5.1.2	Data Indikator Klinis	52
5.1.3	Data Laboratorium.....	53
5.2	Distribusi Diagnosa Kasus Bedah <i>Minor</i>	54
5.3	Profil Penggunaan Analgesik Non Opioid	57
5.3.1	Pemilihan Jenis Analgesik Non Opioid.....	57
5.3.2	Pemberian Analgesik Non Opioid Berdasarkan Rute, Dosis, Frekuensi dan Durasi Penggunaan.....	58
5.3.3	Pemilihan Jenis Analgesik Non Opioid Berdasarkan Usia Pasien.....	60

5.3.4	Pemilihan Jenis Analgesik Non Opioid Berdasarkan Diagnosa	61
5.4	Keterkaitan Analgesik Non Opioid Dengan Penurunan Skala Nyeri	63
5.4.1	Indikator Skala Nyeri Pada Masing-Masing Diagnosa	63
5.4.2	Indikator Skala Nyeri Setelah Tindakan.....	64
5.5	Penggunaan Terapi Lain Pada Pasien Bedah <i>Minor</i>	67
BAB VI	PEMBAHASAN	68
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	84
7.1	Kesimpulan.....	84
7.2	Saran	84
	DAFTAR PUSTAKA	85
	LAMPIRAN	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Lipoma	7
Gambar 2.2	Prosedur Eksisi	10
Gambar 2.3	Mengeluarkan Lesi	10
Gambar 2.4	Sirkumsisi	11
Gambar 2.5	Kuku Tumbuh ke Dalam (Cantengan)	15
Gambar 2.6	Avulsi Kuku Total	15
Gambar 2.7	Avulsi Kuku Parsial	16
Gambar 2.8	Clavus	16
Gambar 2.9	Veruka Vulgaris	19
Gambar 2.10	Abses Kulit	22
Gambar 2.11	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	29
Gambar 2.12	<i>Visual Analog Scale (VAS)</i>	30
Gambar 2.13	Alat Deskriptor Verbal	30
Gambar 2.14	Wong-Baker <i>FACES Pain Rating Scale</i>	31
Gambar 2.15	Skala Matahari-Awan-Nyeri	32
Gambar 2.16	<i>Brief Pain Inventory Scale</i>	32
Gambar 2.17	Kuisisioner McGill (<i>short from MPQ</i>)	33
Gambar 2.18	<i>Memorial Pain Assessment Card</i>	33
Gambar 2.19	<i>Pain Drawing Scale</i>	33
Gambar 2.20	WHO <i>Three-Steps Analgesic Ladder</i>	35
Gambar 2.21	Struktur Kimia Asam Mefenamat	37
Gambar 2.22	Struktur Kimia Paracetamol	39
Gambar 2.23	Struktur Kimia Natrium Diklofenak	40
Gambar 2.24	Struktur Kimia Ibuprofen	40
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	43
Gambar 4.1	Kerangka Operasional	49
Gambar 4.2	Prosedur Pengambilan Sampel	50
Gambar 5.1	Diagram Kasus Bedah <i>Minor</i>	51
Gambar 5.2	Karakteristik Pasien Bedah <i>Minor</i> Berdasarkan Usia Pasien	52
Gambar 5.3	Diagram Jumlah Masing-Masing Diagnosa Kasus Bedah <i>Minor</i> Tahun 2018-2024	55

Gambar 5.4	Jumlah Masing-Masing Diagnosa Bedah <i>Minor</i> Per—Tahun	57
Gambar 5.5	Jenis Analgesik Non Opioid.....	58
Gambar 5.6	Jenis Analgesik Non Opioid Berdasarkan Usia Pasien.....	61
Gambar 5.7	Jenis Analgesik Non Opioid Berdasarkan Diagnosa	63
Gambar 5.8	Indikator Skala Nyeri Setelah Tindakan	65
Gambar 5.9	Rekapitulasi Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kontrol	67

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Karakteristik Pasien Bedah <i>Minor</i> Berdasarkan Usia Pasien	51
Tabel 5.2	Data Klinis Pasien.....	52
Tabel 5.3	Data Laboratorium Pasien.....	54
Tabel 5.4	Jumlah Masing-Masing Diagnosa Kasus Bedah <i>Minor</i> Tahun 2018-2024	55
Tabel 5.5	Jumlah Masing-Masing Diagnosa Per-Tahun.....	56
Tabel 5.6	Jenis Analgesik Non Opioid	57
Tabel 5.7	Profil Penggunaan Analgesik Non Opioid.....	58
Tabel 5.8	Jenis Analgesik Non Opioid Berdasarkan Usia Pasien.....	60
Tabel 5.9	Jenis Analgesik Non Opioid Berdasarkan Diagnosa	61
Tabel 5.10	Indikator Skala Nyeri Pada Masing-Masing Diagnosa.....	63
Tabel 5.11	Indikator Skala Nyeri Setelah Tindakan	64
Tabel 5.12	Data Kontrol.....	65
Tabel 5.13	Rekapitulasi Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kontrol.....	66
Tabel 5.14	Penggunaan Terapi Lain	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Laik Etik.....	96
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal.....	97
Lampiran 3	Surat Rekomendasi Penelitian.....	98
Lampiran 4	Surat Pengantar Penelitian	99
Lampiran 5	Balasan Surat Izin Penelitian Dari Puskesmas Tlanakan Pamekasan.....	100
Lampiran 6	Lembar Pengumpulan Data (LPD).....	101
Lampiran 7	Tabel Induk	106

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
NSAID	: <i>Non Steroid Anti Inflammantory Drugs</i>
IV	: Intravena
PO	: Peroral
Tab	: Tablet
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
UVA	: Ultraviolet A
SSP	: Sistem Saraf Pusat
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>
VDT	: <i>Verbal Descriptor Tools</i>
BPI	: <i>Brief Pain Inventory</i>
MPQ	: <i>McGill Pain Questionnaire</i>
OAINS	: Obat Antiinflamasi Nonsteroid
TNS	: <i>Transient Neurologic Symptoms</i>
PG	: Prostaglandin
COX	: <i>Cyclooxygenase</i>
TCAs	: <i>Tricyclic Antidepressants</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
GDA	: Gula Darah Acak
GDS	: Gula Darah Sewaktu
DM	: Diabetes Melitus
I&D	: Insisi dan Drainase
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
cm	: centimeter
mm	: milimeter
mg	: miligram
ml	: mililiter
mg/dL	: miligram per desiliter

DAFTAR PUSTAKA

- Aboud, A. M., & Nigam, P. K. (2023). *Wart. National Library of Medicine*.
- Aditama, K., Handayani, R. N., & Hikmanti, A. (2024). Gambaran Karakteristik Responden Pada Pasien Spinal Anestesi di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(3), 31–36.
- Akbar, R. F. (2022). *Hubungan Jenis Pembedahan Dengan Waktu Pulih Sadar Pasien Paska Anestesi Umum*. 1–34.
- Ali, A., Maulina, Z., Fath, R. Al, & Asfar, M. Z. (2019). Perbandingan Visual Analogue Scale antara Pemberian Analgetik Asam Mefenamat, Paracetamol dan Ibuprofen Peroral Sebelum Sirkumsisi. *Medula*, 6(3), 636–640. <https://doi.org/10.46496/medula.v6i3.9637>
- Ali, A., Ode, L., & Widodo, M. (2019). *Program Pendidikan Vokasi Universitas Halu Oleo Perbandingan Nilai Visual Analog Scale (Vas) Antara*. 469–473.
- American Geriatrics Society Beers Criteria® Update Expert Panel. (2023). American Geriatrics Society 2023 updated AGS Beers Criteria® for potentially inappropriate medication use in older adults. *Journal of the American Geriatrics Society*, 71(7), 2060–2082. <https://doi.org/10.1111/jgs.18372>
- American Society of Anesthesiologists Task Force. (2012). Practice Guidelines for Acute Pain Management in the. *Anesthesiology*, 116(2), 248–273.
- Andriyani, M. (2020). Profil Penggunaan Obat Analgesik pada Pasien Bedah Orthopedi di Rumah Sakit X Wilayah Surabaya Periode Januari-Juni 2019. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Anekar A, Cascella M. (2022). WHO Analgesic Ladder. *STATPearls Publishing.NIH*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554435>
- Anekar, A. A., Hendrix, J. M., & Cascella., M. (2023). *WHO Analgesic Ladder*.
- Anggraeni, A. R. (2022). Pengelolaan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Post OP Lipoma di Desa Kertosari Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung.
- Birnie, K., Hundert, A., Lalloo, C., Nguyen, C., & Stinson, J. (2019). Recommendations for selection of self-report pain intensity measures in children and adolescents: A systematic review and quality assessment of measurement properties. *Pain: The Journal of the International Association for the Study of Pain*, 160(1), 5-18. <https://doi.org/10.1097/j.pain.0000000000001377>

- Caesarinka, R. S. (2015). Pengaruh efek analgesik lidokain dengan penambahan parasetamol terhadap rasa nyeri setelah sirkumsisi.
- Cassandra, J. B., Subitchan, P., George, J. S. (2022). Excisional Biopsy. *National Library of Medicine*.
- Charifa, A., Azmat, C. E., & Badri, T. (2020). Lipoma Pathology. *Stat Pearls*, 1-8.
- Chiriac A, Podoleanu C, Năznean A, Stolnicu S. The Role of Pedobarography and Therapeutic Padding in the Management of Hyperkeratosis due to Mechanical Stress. *J Interdiscip Med.* (2019) ;4(1):29–32. Available from: <http://dx.doi.org/10.2478/jim-2019-0003>
- Chou, R., Gordon, D. B., De Leon-Casasola, O. A., Rosenberg, J. M., Bickler, S., Brennan, T., Carter, T., Cassidy, C. L., Chittenden, E. H., Degenhardt, E., Griffith, S., Manworren, R., McCarberg, B., Montgomery, R., Murphy, J., Perkal, M. F., Suresh, S., Sluka, K., Strassels, S., ... Wu, C. L. (2016). Management of postoperative pain: A clinical practice guideline from the American pain society, the American society of regional anesthesia and pain medicine, and the American society of anesthesiologists' committee on regional anesthesia, executive committee, and administrative council. *Journal of Pain*, 17(2), 131–157. <https://doi.org/10.1016/j.jpain.2015.12.008>
- Darajatun, L. A., Alifiar, I., & Nofianti, T. (2017). Gambaran Penggunaan Analgetika Pada Pasien Pasca Bedah Di Ruang Iii Dan Melati Lantai 4 Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *FITOFARMAKA: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 7(1), 29–35. <https://doi.org/10.33751/jf.v7i1.798>
- Dewi, R. (2023). Gambaran Penggunaan Analgetik Pada Operasi Orthopedi di Instalasi Bedah Central RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.
- Di Chiacchio, N., Ocampo-Garza, J., Villarreal-Villarreal, C. D., Ancer-Arellano, J., Noriega, L. F., & Di Chiacchio, N. G. (2019). Post–nail procedure analgesia: A randomized control pilot study. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 81(3), 860–862. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2019.05.015>
- Diyah Dwi Lestari, & Dwi Hastuti. (2022). Profil Penggunaan Obat Analgetik Berdasarkan Resep Dokter Di Apotek Kimia Farma Titibumi. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 35–39. <https://doi.org/10.37089/jofar.vi0.120>

- Dr. Afif Nurul Hidayati, Damayanti, Maylita Sari, Medhi Denisa Alinda, Novianti Rizky Reza, Sylvia Anggraeni, Yuri Widia. (2019). *Infeksi Bakteri di Kulit*. *Airlangga University Press*.
- Dr. Arum, L., D., & Dr. Lizaldi, U. (2020). Abses Inguinal.
- DRG. Sheila Soesanto, M. (2022). *Anastesi Lokal*. 3-4.
https://www.academia.edu/43392309/ANASTESI_LOKAL
- Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Eldor, J., Kotlovker, V., & Orkin, D. (2013). Pain free hospital – availability (24 hours) of anesthesiologists. *Journal of Anesthesiology and Clinical Science*, 2(1), 17.
<https://doi.org/10.7243/2049-9752-2-17>
- Emily, C., Marija, B., & Cynthia, V. (2015). Minor surgery procedures: A retrospective review and prospective review and prospective survey in a pediatric population. *National Library of Medicine*.
- Ernstmeyer K, C. E. (2023). *Nursing Pharmacology. 2nd Edition*.
- Fadli, Irmayanti, T., Kassaming (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Mayor. *Volume 13, No. 6*, 2019.
- Ferasinta. (2020). Pengaruh Metode Klem Terhadap Lama Hari Perawatan Pada Anak Yang Menjalani Sirkumsisi di Poniran Khitan Centre Bengkulu. *PROSIDING SENANTIAS*, 1(1).
- Ferraro, G. A., Salzillo, R., De Francesco, F., D'Andrea, F., & Nicoletti, G. (2015). Approach and management of a giant lipoma in the left lumbar region. *International Journal of Surgery Case Reports*, 14, 189–193.
<https://doi.org/10.1016/j.ijscr.2015.08.009>
- Firdhaus, R., Rosita Tantri, A., Kurniawan, T., Senja Agusta, L., Fadhila, F., Sukoco, G., & Putra Reza, H. (2022). Penggunaan Lidokain Intravena untuk Adjuvan Obat Analgesik pada Operasi Bedah Saraf. *Jurnal Neuroanestesi Indonesia*, 11(2), 121–126. <https://doi.org/10.24244/jni.v11i2.448>
- Fransiska, H., Achmad, C. R. (2016). EKSISI FIBROLIPOMA RETROFARING (Laporan Kasus). *Jurnal THT*, 9, 24-33.
- Freo, U., Ruocco, C., Valerio, A., Scagnol, I., & Nisoli, E. (2021). Paracetamol: A review of guideline recommendations. *Journal of Clinical Medicine*, 10(15), 1-22.

<https://doi.org/10.3390.jcm10153420>

- Giuseppe Andrea Ferraro, R. S. (2015). Approach and management of a giant lipoma in the left lumbar region. *International Journal of Surgery Case Reports*, 14.
- Grove J., Lester MLR (2023). Lipoma excision. *J Med Insight*.
<https://doi.org/10.24296/jomi/268.18>
- Gurkan, A. M., & Gurkan, T. F. (2018). Measurement of Pain in Multiple Sclerosis. *Supplement 1*, 58-62.
- Habif, T.P. (2016). *Clinical Dermatology*. 6th ed.
- Habif, T.P. (2021). *Clinical Dermatology: A Color Guide to Diagnosis and Therapy*.
- Hadi, S., & Darmaputra, N., G., I. (2024). Profil pasien dengan veruka vulgaris di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah pada periode 2021-2023. *Intisari Sains Medis*. 15(3), 1148-1151. <https://doi.org/10.15562/ism.v15i3.2175>
- Halperin, L. R. C., Pimpinella, V., & Copeland, M. (2015). Combined Liposuction and Excision of Lipomas: Long-Term Evaluation of a Large Sample of Patients. *National Library of Medicine*.
- Hani Sopiani, S. (2023). Peran Apoteker dalam Penatalaksanaan Mixed Pain (Nyeri Campuran). *Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan* .
- Harun, M. A., Purnamasari, R., Miranti, A., & Rusdam, S. (2024). *Karakteristik Pasien Lipoma Rs Bhayangkara Makassar Dan Rs Ibnu Sina Tahun 2019-2022*. 8(April), 821–829.
- Hidayat, R., Naziyah, Masdiana. (2023). Penggunaan Kombinasi Zinc Cream & Cadexomer Iodine Sebagai Balutan Primer Serta Polyurithane Foam & Transparan Film Sebagai Balutan Sekunder Dalam Manajemen Diabetic Wound Abses. E-ISSN: 2622-6030. 6, 12, 5451-5456.
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i12.12482>
- Hutahaean, F., & Chusnu, A. R. (2016). Eksisi Fibrilipoma Retrofaring (Laporan Kasus). *Jurnal THT - KL*, 9(Januari-April 2016), 24–3.
- Ilham, H. I., Rahman, S., & Yuliana, D. (2024). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Analgesik Over The Counter Di Kecamatan Wawonii Timur. *Makassar Pharmaceutical Science Journal*, 1(4), 2024–2269.
<https://journal.farmasi.umi.ac.id/index.php/mpsj>

- Ioana Baiu, M. M., & Elliot Melendez, M. (2018). Skin Abscess. *JAMA*.
- Jaka Tri Aditya, I. (2022). Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Waktu Pulih Sadar Pasien Pasca General Anestesi di RS Paru DR. Ario Wirawan Salatiga.
- Jennifer Whitlock, RN, MSN, FN (2024). What Is a Surgical Excision? How and Why 10 Common Procedures Are Done. *Verywell health*.
- Johnson, C. N., Ha, A. S., Chen, E., & Davidson, D. (2018). Lipomatous soft-tissue tumors. *Journal of the American Academy of Orthopaedic Surgeons*, 26(22), 779-788. <https://doi.org/10.5435/JAAOS-D-17-00045>
- Judha, M., Sudarti and Fauziah, A. (2018). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Karyanti, M. R. (2014). Penanganan Demam pada Anak. *Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)*.
- Kemenkes RI Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Journal of Pharmaceutical Analysis*, 5(2), 130-136. <Http://dx.doi.org/10.1016/j.jpha.2015.11.005>
- Kristanto, A., & Arofiati, F. (2016). Efektifitas Penggunaan Cold Pack dibandingkan Relaksasi Nafas Dalam untuk Mengatasi Nyeri Pasca Open Reduction Internal Fixation (ORIF). *Indonesian Journal of Nursing Practices*. 1(1): 68–76.
- Kristanto Yuli Yarso, d. S., Darmawan Ismail, d., Dr. IB Budi Surya A., d. S., Hanis Setiyono, d., Widyanti Soewoto, d., & Amandha Boy Timor R, d. M. (2018). *KETERAMPILAN DASAR BEDAH MINOR*. Surakarta.
- Kumar, S., et al. (2017). Mefenamic acid for pain relief in minor surgical procedures. *Journal of Clinical Anesthesia*, 39, 34-38.
- Kurniawan, A., Kurnia, E., & Triyoga, A. (2018). Pengetahuan Pasien Pre Operasi Dalam Persiapan Pembedahan. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 4.
- Laksemi, I. G. A. A., Maliawan, S., & Kawiyana, K. S. (2016). Bedah Minor Sebaceous Cysts. *E-Jurnal Medika Udayana*, 1–9.
- Lamperti, M., Romero, C. S., Guarracino, F., Cammarota, G., Vetrugno, L., Tufegdizic, B., Lozsán, F., Macías Frias, J. J., Duma, A., Bock, M., Ruetzler, K., Mulero, S., Reuter, D. A., La Via, L., Rauch, S., Sorbello, M., & Afshari, A. (2024). Preoperative assessment of adults undergoing elective noncardiac surgery: Updated guidelines from the European Society of Anaesthesiology and Intensive Care. In *European Journal of Anaesthesiology* (Issue Lv). <https://doi.org/10.1097/EJA.0000000000002069>

- Lapkin, S. , Ellwood, L. , Diwan, A. & Fernandez, R. (2021). Reliability, validity, and responsiveness of multidimensional pain assessment tools used in postoperative adult patients: A systematic review of measurement properties. *JBISIRIR-D-19-00407*. *JBISIRIR*, 19 (2), 284-307. <https://doi.org/10.11124/JBISIRIR-D-19-00407>
- Lapum, J., St-Amant, O., Hughes, M., Petrie, P., Morrell, S., & Mistry, S. (2019). The complete subjective health assessment. <https://ecampusontario.pressbooks.pub/healthassessment/>
- Listiany, E., Charisma, A. M., & Farida, E. A. (2020). PREVALENSI TELUR *Ascaris lumbricoides* PADA KUKU DAN TINGKAT KEBERSIHAN PERSONAL PADA PETUGAS KEBERSIHAN DI KRIAN, SIDOARJO. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 11(2), 83. <https://doi.org/10.32382/mak.v11i2.1715>
- Martino, M. D., & Chiarugi, A. (2015). Recent Advances in Pediatric Use of Oral Paracetamol in Fever and Pain Management. *Pain and Therapy*, 4(2), 149-168. <https://doi.org/10.1007/s40122-015-0040-z>
- Marzyńska, D., Żaba, R., & Lacka, K. (2023). Lipomas: genetic basis of common skin lesions and their occurrence in rare diseases. *Postępy Dermatologii i Alergologii*, 40(4), 481–486. <https://doi.org/10.5114/ada.2023.129529>
- Maya Andriyani. (2020). Profil penggunaan obat analgesik pada pasien bedah orthopedi di rumah sakit x wilayah surabaya.
- McMath, A. (2015). *Infant male circumcision and the autonomy of the child: two ethical questions*. *Journal of Medical Ethics*, 41(8), 687-690. doi:10.1136/medethics-2014-102319.
- Medik, K. (2018). *Genap I - Sirkumsisi*. 1–6.
- Mian, P., Allegaert, K., Spriet, I., Tibboel, D., & Petrovic, M. (2018). Paracetamol in Older People: Towards Evidence-Based Dosing? *Drugs and Aging*, 35(7), 603-624. <https://doi.org/10.100/s40266-018-0559-x>
- Mita, R. S., & Husni, P. (2017). Pemberian Pemahaman Mengenai Penggunaan Obat Analgesik Secara Rasional Pada Masyarakat Di Arjasari Kabupaten Bandung. *Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(3), 193–194.
- Mittal, P., & Goyal, M. (2015). Pain relief during minor procedures: A challenge for gynaecologists. *Indian Journal of Medical Research*, 142(OCTOBER), 366–368. <https://doi.org/10.4103/0971-5916.169192>
- Monge García, M. I., Cecconi, M., & Saugel, B. (2021). Perioperative hemodynamic monitoring and management: From guidelines to implementation. *Annals of*

- Intensive Care*, 11(1), 45. <https://doi.org/10.1186/s13613-021-00845-1>
- Murdiman, N., Harun, A. A., L, N. R. D., & Solo, T. P. (2019). Hubungan Pemberian Informed Consent Dengan Kecemasan Pada Pasien. *Jurnal Keperawatan*, 02(03), 1–8.
- Ningrum, T. P., Mediani, H. S., & Issabella, C. P. (2017). *Factors correlating of Wound Dehiscence in Patients after Laparatomi at Dr Hasan Sadikin General Hospital Bandung*. *Jurnal Keperawatan Padjajaran*, 5, 172-183. Retrieved from <http://jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkip/article/view/455/165>
- Nisa. (2024). Ekstraksi Kuku. *Scribd*, 1.
- Novriana, E., D., & Muliando, N. (2025). Modalitas Terapi Veruka Vulgaris. *Medical Review*. 38(1), 17-26.
- Nurapni, D., Chaerunnisa, Nurjanah, A., Arfania, M., Frianto, D., Farmasi, F., Buana, U., & Karawang, P. (2023). Perbandingan Obat Analgetik Pada Pasien Pasca Operasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 2878–2890.
- Nyeri, M., Operasi, P., Praktik, P., Nyeri, P., Anestesiologi, K., Administratif, D., Chou, R., Gordon, D. B., Leon-casasola, O. A. De, Jack, M., Bickler, S., Brennan, T., Carter, T., Cassidy, C. L., Hall, E., Degenhardt, E., Griffith, S., Manworren, R., Montgomery, R., Biomedis, I. (2016). *Pedoman Penatalaksanaan Nyeri Pasca Operasi*. 17(2).
- Pasero, C., et al. (2011). Stannard_Chapter5.pdf. *St Louis: Mosby Elsevier.*, 277–622. file:///C:/Users/nasyp/Downloads/Nursing Diagnosis Handbook_ An Evidence-Based Guide to Planning Care (PDFDrive).pdf
- Pasi, R., Arun Babu, T. A., Kallidoss, V. K., & et al. (2023). Efficacy of oral mefenamic acid versus paracetamol as a prophylactic analgesic for needle pain in children receiving vaccination: A triple-blind RCT. *Therapeutic Advances in Vaccines and Immunotherapy*, 11, 1–8. <https://doi.org/10.1177/25151355231168266>
- Pathak, A., Sharma, S., & Jensen, M. (2018). The utility and validity of pain intensity rating scales for use in developing countries. *Pain Reports*, 3(5), 1-8. <https://doi.org/10.1097/PR9.0000000000000672>
- Patel, P., Wermuth, H.R., Calhoun, C., dan Hall, G. A. (2023). Antibiotics, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK535443/>
- Patil, S., Borkar, M., Pande, S., Meshram, K., & Oke, M. (2023). Dermoscopic Findings in Clinically Diagnosed Cases of Plantar Warts, Corns, and Calluses: A Cross-Sectional Study. *Cureus*, 15(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.38093>

- (PERDATIN), p. d. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Nyeri*.
- Permenkes RI. (2013). Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. *Permenkes RI*, 1-114.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2016). *Fundamental of nursing concept, process and practice* (9th ed.). St Louis: Mosby Company.
- Prajapati, D. K., Mahajan, S., & Prajapati, J. M. (2017). Lipoma, the universal tumor: in a rare location. *International Surgery Journal*, 4(10), 3542. <https://doi.org/10.18203/2349-2902.isj20174535>
- Rachel M., Derry, S., Ra, M., & Hj, M. (2016). *Single dose oral mefenamic acid for acute postoperative pain in adults (Review)*. 3. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD007553.pub2.www.cochranelibrary.com>
- Rachel Moll, S. D. (2019). Single dose oral mefenamic acid for acute postoperative pain in adults. *Cochrane Library*(5).
- Rajkiran, R., Soni, S. L., Jangra, K., Bhagat, H., Singh, A., Singh, A., Panda, B. N., Kalaria, N. (2021). Diclofenac Is Superior to Paracetamol in Postoperative Pain Scores and Analgesic Consumption in Supratentorial Craniotomy With No Difference in Platelet and Clot Function: A Prospective Randomized Controlled Trial. *National Library of Medicine*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33734127/>
- Ralph J, O'Grady C, Boggs J, Barry R. (2021). Remission of verruca vulgaris following incisional punch biopsy. *Clin Exp Dermatol*. 46(6):1163-5.
- Ramadani, R. V., Svensson, M., Hassler, S., Hidayat, B., & Ng, N. (2024). Effect of the COVID-19 pandemic on healthcare utilization among older adults with cardiovascular diseases and multimorbidity in Indonesia: an interrupted time-series analysis. *BMC Public Health*, 24(1), 1-10. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17568-6>
- Ratih Purnama, S. N., Uri, S. N., Santy Anggraini, S. N., Rio Adi Ismanto, S. N., & Dian Trisna, S. N. (2024). *Implementasi Terapi Non Farmakologi dengan Masalah Post Operasi Appendektomi*. Penerbit NEM.
- Redho, A., Jannaim, R., & Makruf, H. (2023). Efektifitas Madu Trigona sp Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post Sirkumsisi Tahap Profilerasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 417–424.
- Rekam Medik RS. Nene Mallomo Kab. Sidrap. (2018). *Profil Data Pasien Operasi Rumah Sakit Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang*.

- Ribeiro, H., Rodrigues, I., Napoleao, L., Lira, L., Marques, D., Verissimo, M., Andrade, P., J., Dourado, M. (2022). Non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs), pain and aging: Adjusting prescription to patient features. *Biomedicine & Pharmacotherapy. Science Direct*.
- Romdhoni, A. C. (2017). Manajemen nyeri pada keganasan kepala dan leher. *Emergency on Otorhinolaryngology Head & Neck Surgery: Latest Clinical Update*, 53(9), 230–272.
- Rusdy, H., & Rahmayanti, R. (2022). Perbandingan efektivitas lidokain spray 10% dan 15% untuk mengurangi nyeri saat pembukaan jahitan bedah minor. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran*, 226-232.
- Saputra, I., Suarjaya, I., & Wiryana, I. (2016). Profil Penggunaan Analgetika Pada Pasien Nyeri Akut Pasca Bedah Di Rsup Sanglah Bulan September Tahun 2013. *E-Jurnal Medika Udayana*, 5(2), 1–10.
- Saraswati, N. A., Sutedja, E. K., Agusni, J. H., Sakit, R., & Sadikin, H. (2017). *Tinjauan Dasar Berbagai Prosedur Bedah Kuku Pendahuluan Pembahasan*. 8(1).
https://core.ac.uk/display/229333595?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1
- Satyanegara. (2010). Ilmu bedah saraf. Edisi ke-4. Jakarta: Gramedia.p.414-5.
- Science, N. &. (2023). Toenail Surgery - Advice for Patients. *East Sussex Healthcare*.
- Schrage ED. (2019). Ingrown Toenail Removal. *Medscape*.
<https://emedicine.medscape.com/article/149627-overview>
- Selomo, P. (2022). Kegiatan Sirkumsisi. *Pekan : Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(2).
<https://doi.org/10.33387/pekan.v1i2.5695>
- Serra, M., Arevalo, A., Ortega, C., Ripoll, A., & Gimenez, N. (2010). *Aktivitas bedah minor di ruang perawatan primer peduli*. 1–8.
<https://doi.org/10.1258/pendek.2009.090035>
- Setyaningsih, F. L. (2020). Program pendidikan d-iii farmasi akademi farmasi surabaya surabaya 2020. *Program Pendidikan D3 Farmasi*, 45.
- Sharma, S. K., Tanty, K. S., & Pradhan, M. (2024). Comprehensive review on paracetamol: Efficacy, safety, and usage in modern medicine. *International Journal of Pharmaceutical Chemistry and Analysis*, 11(3), 226-231.
<https://doi.org/10.18231/j.ijpca.2024.032>

- Shellito, A. D., Dworsky, J. Q., Kirkland, P. J., Rosenthal, R. A., Sarkisian, C. A., Ko, C. Y., & Russell, M. M. (2021). Perioperative Pain Management Issues Unique to Older Adults Undergoing Surgery. *Annals Of Surgery Open*. <https://doi.org/10.1097/AS9.0000000000000072>
- Sirwan, W., & Susheera, C. (2020). Lipoma and Lipomatosis. In Harper's Textbook of Pediatric Dermatology (pp. 1195-1206). <https://doi.org/10.1016/b978-1-4377-2520-9.10131-4>
- Sjamsuhidajat & Jong. (2016). Buku Ajar Ilmu Bedah. Bandung: Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan.
- Slomp, F. (2019). Transforming acute pain experience into a pain score: The challenges. Doctoral dissertation, University of Alberta. [https://era.library.ualberta.ca/items/39d68f48-556c-437d-92fb164063b7a1e3/view/4c3abaf4-92bc-4b1d-83b2bd14ef7e7fa8/Slomp Florence J 201901 PhD.pdf](https://era.library.ualberta.ca/items/39d68f48-556c-437d-92fb164063b7a1e3/view/4c3abaf4-92bc-4b1d-83b2bd14ef7e7fa8/Slomp%20Florence%20J%20201901%20PhD.pdf)
- Sofiva & Yuslianti (2019). Farmakologi Kedokteran Gigi Praktis. Penerbit Deepublish. Yogyakarta.
- Suciati, H. W. S., & Maria, C. N. S. (2021). Gambaran Penggunaan Analgetika Pada Operasi Orthopedi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 7(2), 202–207.
- Susanto & Fitriana (2017). Kebutuhan Dasar Manusia. Penerbit Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Tarigan Irawaty (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penggunaan Analgetik Pada Pasien Diupt Puskesmas Tuntungan. Medan.
- Terrill, A. J., Green, K. J., Salerno, A., & Butterworth, P. A. (2020). Risk factors for infection following ingrowing toenail surgery: a retrospective cohort study. *Journal of Foot and Ankle Research*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13047-020-00414-y>
- Thomas, O., Ramsay, A., Yiasemidou, M., Hardie, C., Ashmore, D., Macklin, C., Bandyopadhyay, D., Patel, B., Burke, J. R., & Jayne, D. (2020). The surgical management of cutaneous abscesses : A UK cross-sectional survey. *Annals of Medicine and Surgery*, 60(May), 654-659. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2020.11.068>
- Virginia (2019). Types of surgery. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2324/1/NYIDEWIKU RAESIN-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2324/1/NYIDEWIKU%20RAESIN-FKIK.pdf)

- Wahyuningrum, A. D. (2020). Perbandingan Metode Sirkumsisi Modern (Klamp Dan Lem) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pasca Sirkumsisi Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 9(2), 82–87. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v9i2.236>
- Wan, F. Y. E., Yu, T. Y. E., Chan, L., Mok, Y. H. A., Wang, Y., Chan, Y. W. E., Wong, K. C. I., Lam, K. L. C. (2021). Comparative Risks of Nonsteroidal Anti-inflammatory Drugs on CKD. *National Library of Medicine*.
- Wiguna, K. A., Aribawa, I. G., Aryabiantara, I. W., & Senapathi, T. G. (2021). Gambaran Intensitas Nyeri Pasien Pasca-Operasi Abdomen Bawah di RSUP Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 10, 2597-8012.
- Wongrakpanich, S., Wongrakpanich, A., Melhado, K., & Rangaswami, J. (2018). A comprehensive review of non-steroidal anti-inflammatory drug use in the elderly. *Aging and Disease*, 9(1), 143–150. <https://doi.org/10.14336/AD.2017.0306>
- World Health Organization (WHO). (2018). *Manual for male circumcision under local anaesthesia and HIV prevention services for adolescent*. Geneva, Switzerland: World Health Organization. Retrieved from <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/272387/9789241513593-eng.pdf>
- Wuryani, S., Qur'aini, D., Fatmawati, N., & Aprilia, R. (2015). *Pengaruh Terapi Relaksasi Masase Punggung Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bedah Mayor Di Smc Rs Telogorejo*.
- Yarrarapu, S. N. S., Ameer, M. A., & Rosario-Collazo, J. A. (2015). Lipoma. *National Library of Medicine*.
- Yarso, K. Y., Ismail, D., A, I. B. S., Setiyono, H., Widyanti, S., & Timor, A. B. (2018). Keterampilan diagnostik dan terapeutik keterampilan dasar bedah minor. *Universitas Sebelas Maret*, 1–81.
- Zagaria, M. A. E. (2018). Analgesia Non-opioid Setelah Operasi Tumor Jaringan Lunak.
- Zulkarnain, I., Fadila, A., Listiawan, M. Y., Utomo, B., Afif Nurul Hidayati, Sawitri, & Diah Mira Indramaya. (2022). Profil kalus dan klavus di Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode Januari 2016 - Desember 2020. *Intisari Sains Medis*, 13(2), 399–403. <https://doi.org/10.15562/ism.v13i2.1355>